

LAPORAN KEGIATAN LAPANGAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN-T)

TAHUN 2024

KELOMPOK 50

KELURAHAN KEDUNGUTER, KECAMATAN BREBES, KABUPATEN BREBES



**Universitas
Alma Ata**

The Globe Inspiring University

Dosen Pembimbing:

(Farah Nur Syafi'ah Wijayanti, S.M., M.Sc.)

Disusun Oleh:

- | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Latif Wahyu Nurokhman (212400275) | 7. Rodiya Sholihah (211100760) |
| 2. Muhammad Maulana A. (210400859) | 8. Ismiantisa Handayani (210400887) |
| 3. Siti Umroini (212300152) | 9. Sry Mulyani Ningsi (210700084) |
| 4. Dyah Shafa A.P. (212200306) | 10. Widuri Putri Ningsih (212100171) |
| 5. Wahyuningsih (212100161) | 11. Yugo Rahayu (211100752) |
| 6. Zakiyatunnaja N.H (211200292) | 12. Haris Fernando T. (211400138) |

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ALMA ATA

2024

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KEGIATAN LAPANGAN

KULIAH KERJA NYATA (KKN-T) TAHUN 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, ketua KKN-T kelompok 50 menyatakan bahwa pada tanggal 01 Agustus 2024 sampai dengan 26 September 2024 telah menyusun Proposal Rencana Kerja Lapangan (RKL) dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Semester Ganjil, Tahun Akademik 2024/2025 di Kelurahan Kedunguter, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah yang beranggotakan:

- | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Latif Wahyu Nurokhman (212400275) | 7. Rodiya Sholihah (211100760) |
| 2. Muhammad Maulana A. (210400859) | 8. Ismiantisa Handayani (210400887) |
| 3. Siti Umroini (212300152) | 9. Sry Mulyani Ningsi (210700084) |
| 4. Dyah Shafa A.P. (212200306) | 10. Widuri Putri Ningsih (212100171) |
| 5. Wahyuningsih (212100161) | 11. Yugo Rahayu (211100752) |
| 6. Zakiyatunnaja N.H (211200292) | 12. Haris Fernando T. (211400138) |

Sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan KKN-T di Kelurahan Kedunguter, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah

Yogyakarta, 26 September 2024

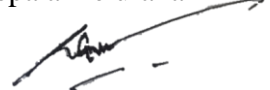
Ketua Kelompok KKN-T

Latif Wahyu Nurokhman

212400275



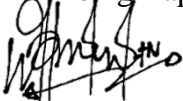
Kepala Kelurahan



Edi Sutrisno

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan



Farah Nur Syafi'ah Wijayanti, S.M., M.Sc.

Kepala Lembaga Penelitian
dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)

Dr.apt Daru Estiningsih, M. Sc

DAFTAR ISI

LAPORAN KEGIATAN LAPANGAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN-T) TAHUN 2024	1
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KEGIATAN LAPANGAN KULIAH KERJA NYATA (KKN-T) TAHUN 2024	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
ABSTRAK	7
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Program Kegiatan	2
D. Manfaat	3
BAB II	4
METODE	4
A. Lokasi KKN-T	4
BAB III	6
PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN	6
A. Jenis-Jenis Kegiatan/Program	6
1. Program Kerja Penyuluhan CANTING (Cegah Stunting Itu Penting) dan Ketahanan Pangan	6
Tabel 3.1 (Pilar 2.1 Program Kerja CANTING dan Ketahanan Pangan)	6
2. Program Kerja Sosialisasi PHBS, Gizi Seimbang dan Isi Piringku	7
Tabel 3.2 (Pilar 2.2 Program Kerja PHBS)	7
3. Program Kerja Senam Cegah Stunting	9
Tabel 3.3 (Pilar 2.3 Program Kerja Senam Cegah Stunting)	9
4. Program Kerja TPQ	10
Tabel 3.4 (Pilar 2.4 Program Kerja TPQ)	10
5. Program Kerja Ecoprint	11
Tabel 3.5 (Pilar 2.5 Ecoprint)	11
6. Program Kerja Bimbingan Belajar	12
Tabel 3.6 (Pilar 2.6 Program Bimbingan Belajar)	12
7. Program Kerja Sosialisasi Bahaya Merokok	13
Tabel 3.7 (Pilar 2.7 Program Sosialisasi Bahaya Merokok)	13
8. Program Kerja Pemberian PMT	14
Tabel 3.8 (Pilar 2.8 Program Pemberian PMT)	14
9. Program Kerja Mading dan Kampanye Stop Bullying	15
Tabel 3.9 (Pilar 2.9 Program Kerja Mading)	15
10. Program Kerja Sahabat Desa	17

Tabel 3.10 (Pilar 2.10 Program Kerja Sahabat Desa)	17
11. Program Kerja Sosialisasi sertifikat NIP, Halal dan Digital Marketing UMKM	18
Tabel 3.11 (Pilar 2.11 Program Kerja Sosialisasi sertifikat NIP, Halal dan Digital Marketing UMKM)	18
12. Program Kerja POSYANDU	19
Tabel 3.12 (Pilar 2.12 Program Kerja POSYANDU)	19
13. Program Kerja Menabung	20
Tabel 3.13 (Pilar 2.13 Program Kerja Menabung)	20
B. Pembahasan Pelaksanaan Program	22
1. Rencana Pelaksanaa Kegiatan	22
2. Pelaksanaan	22
Tabel 3.14 Anggota KKN-T kelompok 50	23
3. Dampak Pengabdian Masyarakat KKN-T	23
C. LUARAN	24
1. BOOKLET	24
2. JURNAL	24
3. MEDIA	24
BAB IV	25
PENUTUP	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran	25
C. Rekomendasi	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	28
Lampiran 1 (Luaran)	28
Lampiran 2 (Foto-Foto Kegiatan Program)	33
Lampiran 3	37
(RINCIAN ANGGARAN KEGIATAN KKN-T KELOMPOK 09 KELURAHAN MARGADANA TAHUN 2024)	37
Tabel 3.15 Anggaran Kegiatan KKN-T Kelompok 50	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 (Pilar 2.1 Program Kerja Program Kerja CANTING dan Ketahanan Pangan)

Tabel 3.2 (Pilar 2.2 Program Kerja PHBS)

Tabel 3.3 (Pilar 2.3 Program Kerja Senam Cegah Stunting)

Tabel 3.4 (Pilar 2.4 Program Kerja TPO)

Tabel 3.5 (Pilar 2.5 Program Ecoprint)

Tabel 3.6 (Pilar 2.6 Program Bimbingan Belajar)

Tabel 3.7 (Pilar 2.7 Program Sosialisasi Bahaya Merokok)

Tabel 3.8 (Pilar 2.8 Program Pemberian PMT)

Tabel 3.9 (Pilar 2.9 Program Kerja Program Kerja Mading)

Tabel 3.10 (Pilar 2.10 Program Kerja Sahabat Desa)

Tabel 3.11 (Pilar 2.11 Program Kerja Kerja Sosialisasi sertifikat NIB, Halal dan Digital Marketing UMKM)

Tabel 3.12 (Pilar 2.12 Program Kerja POSYANDU)

Tabel 3.13 (Pilar 2.13 Program Kerja Menabung)

Tabel 3.14 (Pilar 2.14 Program Kerja Semarak 17 Agustus)

Tabel 3.14 Anggota KKN-T kelompok 50

Tabel 3.15 Anggaran Kegiatan KKN-T Kelompok 50

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 (Luaran)

Lampiran 2 (Foto-Foto Kegiatan Program)

Lampiran 3

(RINCIAN ANGGARAN KEGIATAN KKN-T KELOMPOK 50 DESA
KEDUNGUTER TAHUN 2024)

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, terutama pada periode 1.000 hari pertama kehidupan (HPK). Stunting

saat ini menjadi masalah yang cukup serius bagi Negara Indonesia, Maka dari itu Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) kelompok 50 universitas Alma Ata yang bertempat di Desa Kedunguter, Kecamatan Brebes, Brebes, Jawa Tengah memiliki tujuan untuk berkonsultasi dalam penurunan angka stunting. Kegiatan yang dilakukan dalam usaha penurunan angka stunting adalah melalui penyuluhan dengan audiens ibu hamil serta balita.

Program KKN-T kelompok 50 akan memiliki banyak program tidak hanya tentang kesehatan tetapi meliputi tentang keagamaan, pendidikan, ekonomi dan juga bidang sosial. Dalam pelaksanaan KKN mulai dari 1 Agustus - 26 September diharapkan menciptakan sinergi dengan berbagai sektor yang terlibat seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, kader posyandu serta masyarakat. Tim kelompok KKN berharap dengan diadakannya berbagai macam program yang dilaksanakan di Desa Kedunguter dapat memberikan hasil yang signifikan terhadap penurunan stunting, peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan tingkat silaturahmi antar masyarakat.

Kata Kunci: *Kuliah Kerja Nyata Tematik, Percepatan Penurunan Stunting, Potensi Daerah di Desa Kedunguter.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan masyarakat intelektual, sebagai generasi penerus bangsa dan diharapkan memberikan kontribusi berupa pembangunan guna kepentingan perekonomian bangsa serta negara di setiap sektornya. Beriringan dengan berjalannya waktu, ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang pesat, yang mana menimbulkan sebuah kewajiban negara dalam menyeimbangkan perkembangan sumber daya manusia (SDM) dengan baik dari segi lingkungan, pola pikir, kebiasaan, dan lain-lain. Melihat dari permasalahan ini, Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) merupakan alternatif yang efektif, karena pada dasarnya, KKN-T sendiri guna terbentuknya mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki siswa untuk menyumbangkan ilmu pengetahuan yang telah mereka pelajari ke masyarakat, serta memberikan bantuan berupa pemikiran-pemikiran yang terbuka dan segar.

KKN-T (Kuliah Kerja Nyata Tematik) lebih memfokuskan mahasiswa untuk melakukan kegiatan sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu, Upaya Penguatan Ketahanan Pangan dan Pencegahan Stunting Melalui Optimalisasi Potensi Daerah di Kabupaten Brebes, tepatnya pada daerah Kelurahan Kedunguter, Kecamatan Brebes. Mahasiswa akan terlibat dalam 12 aktivitas atau kegiatan yang telah disetujui untuk dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan yang telah ditentukan. KKN-T diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat, berkontribusi dalam menangani permasalahan yang terjadi, sehingga nantinya dapat membantu mahasiswa ketika terjun di dunia pekerjaan.

Pemerintah Indonesia saat ini sedang berusaha mewujudkan anak-anak cerdas, sehat bahagia dan berakhlak mulia. Anak-anak adalah penerus generasi bangsa sehingga diharapkan anak-anak masyarakat Indonesia tumbuh dalam kondisi gizi yang baik dan lingkungan yang sehat. Stunting didefinisikan sebagai kondisi anak balita yang memiliki tinggi badan rendah untuk usianya. Kondisi tersebut diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi berdasarkan standar rata-rata pertumbuhan WHO. Stunting memiliki konsekuensi jangka pendek dan jangka panjang. Termasuk peningkatan morbiditas dan mortalitas, Perkembangan buruk pada anak, peningkatan risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Kabupaten Brebes merupakan Kabupaten/Kota yang memiliki prevalensi balita stunting tertinggi di Jawa Tengah dengan prevalensi sebesar 26,3% dan termasuk dalam 100 Kabupaten/Kota lokus prioritas intervensi stunting di Indonesia. Pemerintah Kabupaten Brebes mengeluarkan peraturan berupa Peraturan Bupati Brebes No. 50 tahun 2019 tentang Penanggulangan Stunting yang tujuannya untuk mencegah dan menurunkan angka kasus stunting. Sehingga diharapkan dengan adanya program KKN-T di Kelurahan Kedunguter dapat Menurunkan angka stunting yang terdapat di Kelurahan Kedunguter.

B. Perumusan Program Kegiatan

Mahasiswa KKN T Alma Ata selama periode KKN 1 Agustus – 26 September 2024 di Desa Kedunguter, Kecamatan Brebes, Jawa Tengah telah membuat rancangan kegiatan yang terbagi dalam beberapa bentuk kegiatan serta program kerja yang akan dirincikan pada lampiran bab agenda kegiatan. Beberapa bentuk kegiatan kelompok 50 KKN-T Alma Ata di Desa Kedunguter adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi CANTING (Cegah Stunting Itu Penting) dan Ketahanan Pangan
2. Sosialisasi PHBS, Gizi Seimbang dan Isi Piringku di SD Kalikamal, SDN 01 Kedunguter, SD 2 Kedunguter dan SD 3 Kedunguter.
3. Edukasi Menabung di SD N 01 Kedunguter dan SMP 7 Brebes serta pemberian Celengan, Buku Tabungan dan Gantungan Kunci.
4. Sosialisasi Bahaya Merokok Pada Remaja di SMP N 7 Brebes
5. Pendampingan Pembuatan Mading serta Kampanye Stop Bullying
6. Optimalisasi pembelajaran TPQ
7. Pelaksanaan Bimbingan Belajar di posko
8. Posyandu
9. Pembuatan ecoprint di SD 3 Kedunguter
10. Piket Balai Desa
11. Branding UMKM
12. Semarak Kemerdekaan

13. Senam Sehat

14. Membantu Pembuatan serta Pembagian PMT ke Ibu hamil dan anak stunting

C. Tujuan

1. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi mitra masyarakat dalam pemberdayaan potensi Desa Kedunguter.
2. Diharapkan perguruan tinggi dapat mencetak sarjana sebagai penerus pembangunan yang memahami masalah yang terjadi di sekitar masyarakat
3. Membantu Desa Kedunguter untuk mengikuti program pemerintah dalam upaya penurunan angka stunting
4. Meningkatkan kepedulian sosial, rasa tanggung jawab dan melatih berkomunikasi didalam masyarakat.
5. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diberikan di perlukan lalu dapat di terapkan di masyarakat

D. Manfaat

1. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Mendapatkan umpan balik dari masyarakat sehingga lebih dikenal oleh publik
 - b. KKN membuka peluang bagi perguruan tinggi untuk menjalin kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan komunitas di daerah.
 - c. Dengan mengetahui gap antara teori yang diajarkan di kampus dengan kondisi lapangan, perguruan tinggi dapat memperbaiki metode pengajaran, materi kuliah, dan praktikum agar lebih efektif
2. Bagi Masyarakat Desa
 - a. Mahasiswa KKN dapat membantu masyarakat mendapatkan akses yang lebih mudah terhadap layanan publik, seperti kesehatan dan pendidikan
 - b. Mahasiswa KKN dapat melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat seperti pengembangan usaha kecil menengah, pemasaran produk lokal, atau pelatihan keterampilan.
 - c. Mahasiswa KKN dapat membantu pemerintah desa atau kelurahan dalam melaksanakan program pembangunan yang ada di Desa
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Praktik lapangan sementara sebagai sarana menyiapkan mahasiswa untuk terjun di masyarakat nanti.
 - b. Dapat memperluas sarana berpikir mahasiswa
 - c. Dapat membantu mahasiswa dalam berbaur di masyarakat

BAB II

METODE

A. Lokasi KKN-T

Lokasi KKN-T yang kami laksanakan terletak di Desa Kedunguter. Desa Kedunguter merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Secara administratif, Desa Kedunguter memiliki luas wilayah sebesar 1.902,37 km² dan jumlah penduduk sebanyak 8179 jiwa, yang terdiri dari 4.218 orang Laki-laki dan 3.961 orang Perempuan.

B. Metode Pengabdian Masyarakat Pelaksanaan Kegiatan KKN-T di Kelurahan Margadana

Pengabdian masyarakat melalui KKN adalah salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Dalam program ini, mahasiswa secara langsung terjun ke masyarakat untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, baik dalam bentuk penyelesaian masalah, pengembangan potensi masyarakat, maupun pemberdayaan masyarakat sehingga diharapkan dengan adanya KKN maka dapat mempercepat laju pertumbuhan nasional.

Mahasiswa kelompok 50 KKN-T Desa Kedunguter menggunakan beberapa metode dalam melakukan pengabdian masyarakat seperti:

1. Penyuluhan

Penyuluhan adalah suatu proses komunikasi yang bertujuan untuk memberikan informasi, pengetahuan, dan pemahaman kepada individu atau kelompok masyarakat agar mereka dapat mengubah sikap dan perilaku menuju arah yang lebih baik. Penyuluhan biasanya dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Penyuluhan yang dilakukan oleh KKN kelompok 50 ada bermacam-macam berupa penyuluhan PHBS, Penyuluhan gizi xegan stunting dan penyuluhan bahaya merokok

2. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan

pelatihan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kelompok 50 melakukan pendekatan melalui pendidikan ada 2 macam yaitu melalui TPQ dan Bimbingan Belajar

3. Metode Partisipatif

Metode partisipatif adalah pendekatan dalam suatu kegiatan atau proyek yang melibatkan secara aktif semua pihak yang berkepentingan, terutama mereka yang akan langsung merasakan dampak dari kegiatan tersebut. Dalam metode ini, semua pihak diajak untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Kelompok 50 menggunakan metode Partisipatif sebagai metode pendekatan dengan warga Desa Kedunguter yakni dengan mengikuti posyandu, ikut memeriahkan lomba 17 Agustus dan datang rapat PKK

4. Metode Peningkatan Literasi

Literasi merupakan kemampuan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan menyelesaikan masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan literasi, dapat dilakukan melalui berbagai metode, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dalam hal peningkatan literasi kelompok KKN-T 50 menggunakan pembuatan Mading Kesehatan, bullying dan pembagian leaflet saat penyuluhan PHBS. dengan adanya metode ini diharapkan siswa siswa di SD daerah Kedunguter lebih tertarik membaca.

5. Metode Publikasi

Metode publikasi dalam KKN merupakan langkah penting untuk menyebarluaskan hasil kerja dan dampak positif program Kuliah Kerja Nyata kepada masyarakat yang lebih luas. Dengan mempublikasikan hasil KKN, mahasiswa tidak hanya memenuhi persyaratan akademik, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan inspirasi bagi pihak lain. Metode publikasi yang digunakan kelompok 50 adalah dengan postingan Instagram, postingan melalui Tiktok dan postingan melalui media berita.

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. Jenis-Jenis Kegiatan/Program

1. Program Kerja Penyuluhan CANTING (Cegah Stunting Itu Penting) dan Ketahanan Pangan

Tabel 3.1 (Pilar 2.1 Program Kerja CANTING dan Ketahanan Pangan)

Nama Program	Penyuluhan CANTING (Cegah Stunting Itu Penting) dan Ketahanan Pangan
Tujuan Program	Untuk memberikan pengetahuan terkait Stunting serta cara pencegahannya.
Sasaran Program	Ibu Hamil dan Ibu Balita
Tempat	Aula Balai Desa Kedunguter
Waktu Pelaksanaan	17 September 2024
Kegiatan	Penyuluhan CANTING dan Ketahanan Pangan
Peran Mahasiswa	Pemateri
Jumlah Dana	Rp. 641.020
Sumber Dana	Universitas Alma Ata
Hasil	Masyarakat mendapatkan wawasan dan informasi lebih banyak mengenai pentingnya pencegahan stunting dan cara pengolahan ikan kembung menjadi nugget untuk dapat dijadikan sebagai makan tambahan.
Hambatan	Keterbatasan dalam acara ini pada bagian manajemen waktu, terdapat tamu undangan yang terlambat datang sehingga menyebabkan acara menjadi

	mundur dari waktu yang ditentukan sebelumnya
Solusi	Menunggu hingga tamu undangan datang dengan memberikan cuplikan video pencegahan stunting.
Peluang/Pengembangan	Upaya pencegahan stunting.
Potensi Daerah	Kader desa dan Bidan desa yang aktif untuk mengurangi angka stunting di Desa

2. Program Kerja Sosialisasi PHBS, Gizi Seimbang dan Isi Piringku

Tabel 3.2 (Pilar 2.2 Program Kerja PHBS)

Nama Program	Sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), Gizi Seimbang dan Isi Piringku
Tujuan Program	Kegiatan sosialisasi PHBS, Gizi Seimbang dan Isi Piringku dilakukan di seluruh SD di desa Kedunguter dengan pemaparan materi terkait gizi seimbang dan PHBS yang ditujukan untuk kelas 6 SD. Pertama tentunya dilakukan pemaparan materi secara mendalam dan intens kepada para siswa. Kemudian setelah selesai pemaparan materi dilakukan sesi tanya jawab kepada para siswa dan bagi para siswa yang bisa menjawab pertanyaan akan mendapatkan hadiah yang unik. Setelah semua sesi telah dilaksanakan yang terakhir yaitu tentunya sesi foto dan dokumentasi

	dengan para siswa-siswi sekolah dasar tersebut.
Sasaran Program	Siswa kelas 6
Tempat	SD N 1 Kedunguter SD N 2 Kedunguter SD N 3 Kedunguter SD N Kalikamal
Waktu Pelaksanaan	SD N 1 Kedunguter (Selasa, 27 Agustus 2024) SD N 2 Kedunguter (Selasa, 3 September 2024) SD N 3 Kedunguter (Senin, 9 September 2024) SD N Kalikamal (Selasa, 10 September 2024)
Kegiatan	Pemberian sosialisasi kepada siswa kelas 6 terkait gizi seimbang dan PHBS
Peran Mahasiswa	Pemateri
Jumlah Dana	Rp. 195.900
Sumber Dana	Universitas Alma Ata
Hasil	Siswa SD N 01, 02, 03 Kedunguter dan SD Kalikamal lebih memahami tentang pentingnya kebiasaan hidup bersih dan sehat.
Hambatan	Siswa kurang kondusif saat penjelasan materi berlangsung
Solusi	Solusi yang kita berikan adalah membuat ice breaking agar siswa fokus kembali. Kami juga menyiapkan hadiah

	berupa susu kotak bagi siswa yang berhasil menjawab pertanyaan.
Peluang/Pengembang	Upaya memberikan cara hidup bersih dan sehat.
Potensi Daerah	Antusias dari siswa dalam mengikuti kegiatan sosialisasi PHBS dan Gizi Seimbang

3. Program Kerja Senam Cegah Stunting

Tabel 3.3 (Pilar 2.3 Program Kerja Senam Cegah Stunting

Nama Program	Senam Cegah Stunting
Tujuan Program	Mencegah stunting pada anak
Sasaran Program	Warga sekitar dan siswa SDN 01 Kedunguter
Tempat	Lapangan SDN 01 Kedunguter
Waktu Pelaksanaan	Kamis, 26 September 2024
Kegiatan	Senam Cegah Stunting
Peran Mahasiswa	Pemandu
Jumlah Dana	Rp. 228.500
Sumber Dana	Universitas Alma Ata
Hasil	Banyak siswa dan warga sekitar khususnya ibu-ibu yang ikut serta berpartisipasi pada program kerja senam cegah stunting.
Hambatan	-
Solusi	-

Peluang/Pengembangan	Upaya pencegahan stunting dengan cara senam.
Potensi Daerah	Semangat siswa dan ibu-ibu dalam kegiatan senam cegah stunting

4. Program Kerja TPQ

Tabel 3.4 (Pilar 2.4 Program Kerja TPQ)

Nama Program	Mengajar di TPQ
Tujuan Program	Membantu memberikan pemahaman dasar tentang ajaran Islam, Al-Qur'an, dan nilai-nilai agama kepada anak-anak.
Sasaran Program	Anak-Anak
Tempat	Masjid Baitul Istiqomah dan TPQ Darul Hikmah
Waktu Pelaksanaan	6 hari dalam seminggu
Kegiatan	Mengajar Anak-anak Mengaji seperti, mengajar Al-qur'an dan tajwid.
Peran Mahasiswa	Pengajar
Jumlah Dana	Rp. -
Sumber Dana	-
Hasil	Anak-anak dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan tajwid.
Hambatan	Untuk TPQ di masjid masih kurangnya pendalaman Tajwid oleh anak-anak dan kurangnya tenaga pendidik.
Solusi	Membutuhkan Tenaga Pengajar Tambahan serta memberikan

	pemahaman lebih dalam terkait tajwid khususnya panjang pendek.
Peluang/Pengembangan	Upaya Untuk Mendidik Anak Agar Lebih Lancar Dalam Membaca Huruf Hijayah
Potensi Daerah	Banyak Anak yang Aktif dalam Kegiatan TPQ

5. Program Kerja Ecoprint

Tabel 3.5 (Pilar 2.5 Ecoprint)

Nama Program	Membuat Ecoprint
Tujuan Program	Siswa dapat menyalurkan keterampilan dan kreatifitas dalam bentuk seni lukisan kanvas yang memiliki bentuk unik yang berasal dari daun atau bunga.
Sasaran Program	Siswa kelas 5
Tempat	SDN 02 Kedunguter
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 11 September 2024
Kegiatan	Membuat Ecoprint dengan bahan daun, cat dan kanvas
Peran Mahasiswa	Pembimbing
Jumlah Dana	Rp. 244.500
Sumber Dana	Universitas Alma Ata
Hasil	Siswa/I dapat membuat sesuai kemampuan dan kreatifitas siswa dengan hasil yang memuaskan.
Hambatan	Siswa kurang kondusif ketika mahasiswa datang.

Solusi	Memberikan Icebreaking sebelum memulai kegiatan
Peluang/Pengembang	Upaya Untuk Mendidik siswa agar dapat mengembangkan kemampuan kreatifitas mereka
Potensi Daerah	Banyak siswa yang excited untuk ikut berpartisipasi dalam Kegiatan Ecoprint

6. Program Kerja Bimbingan Belajar

Tabel 3.6 (Pilar 2.6 Program Bimbingan Belajar)

Nama Program	Bimbingan Belajar
Tujuan Program	Membantu anak-anak meningkatkan keterampilan dasar khususnya kelas 1 dalam membaca, menulis dan menghitung.
Sasaran Program	Anak-anak kelurahan kedunguter
Tempat	Posko KKN-T
Waktu Pelaksanaan	4 hari dalam seminggu
Kegiatan	Mengajar menulis, membaca dan berhitung
Peran Mahasiswa	Pengajar
Jumlah Dana	Rp. 189.000
Sumber Dana	Universitas Alma Ata
Hasil	Anak-anak dapat lebih memahami dan menghafal huruf-huruf alfabet dan angka, serta dapat menulis dan berhitung
Hambatan	Waktu efektif yang digunakan untuk pelaksanaan les terlalu sedikit karena

	pada bulan Agustus fokus kegiatan perlombaan agustusan
Solusi	Memberikan tambahan hari untuk les
Peluang/Pengembangan	Upaya untuk membantu orang tua yang kurang mampu dan kurangnya waktu untuk mendampingi anak belajar
Potensi Daerah	Semangat anak untuk belajar dan dukungan orang tua kepada anaknya

7. Program Kerja Sosialisasi Bahaya Merokok

Tabel 3.7 (Pilar 2.7 Program Sosialisasi Bahaya Merokok)

Nama Program	Sosialisasi Bahaya Merokok Pada Remaja
Tujuan Program	Mencegah remaja untuk mulai merokok, dengan diadakan sosialisasi ini diharapkan remaja lebih menyadari efek negative dari bahaya merokok
Sasaran Program	Siswa kelas 9 SMP N 7 Brebes
Tempat	SMP N 7 Brebes
Waktu Pelaksanaan	Kamis, 19 September 2024
Kegiatan	Sosialisasi tentang bahaya merokok
Peran Mahasiswa	Pemateri
Jumlah Dana	Rp. 74.300
Sumber Dana	Universitas Alma Ata
Hasil	Meningkatkan kesadaran siswa-siswi tentang kebersihan, penurunan angka penyakit, serta perubahan perilaku positif dalam menjaga kesehatan. Selain

	itu, ada penguatan komunitas dalam menerapkan praktik hidup bersih dan sehat, yang berdampak pada kualitas hidup yang lebih baik.
Hambatan	Siswa kurang aktif pada saat mahasiswa menyampaikan materi.
Solusi	Berusaha lebih banyak melakukan interaksi dengan siswa agar siswa lebih aktif
Peluang/Pengembangan	Upaya pencegahan merokok pada remaja
Potensi Daerah	Guru SMP N 7 Brebes mensupport kegiatan ini untuk mengurangi tingkat merokok padaa remaja.

8. Program Kerja Pemberian PMT

Tabel 3.8 (Pilar 2.8 Program Pemberian PMT)

Nama Program	Pemberian PMT untuk ibu hamil dan balita
Tujuan Program	Meningkatkan asupan gizi anak, terutama pada masa pertumbuhan dan perkembangan.
Sasaran Program	Ibu Hamil dan Balita
Tempat	Rumah Ibu Kader
Waktu Pelaksanaan	26 Agustus 2024
Kegiatan	Pemberian PMT untuk ibu hamil dan balita
Peran Mahasiswa	Membantu

Jumlah Dana	Rp -
Sumber Dana	Desa
Hasil	Terjadi peningkatan dalam berat badan dan tinggi badan anak sesuai dengan standar pertumbuhan.
Hambatan	Kurangnya SDM dalam membantu pembuatan PMT
Solusi	Mengadakan program edukasi untuk masyarakat mengenai pentingnya gizi dan cara mengolah makanan bergizi.
Peluang/Pengembang	Upaya pencegahan stunting
Potensi Daerah	Banyaknya kader desa yang aktif, sehingga memudahkan dalam pencegahan stunting.

9. Program Kerja Mading dan Kampanye Stop Bullying

Tabel 3.9 (Pilar 2.9 Program Kerja Mading)

Nama Program	Mading
Tujuan Program	Memberikan informasi, edukasi terkait gizi seimbang, PHBS, dan Stop Bullying kepada siswa melalui media visual yang menarik
Sasaran Program	Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar
Tempat	SDN 01 Kedunguter dan SDN 02 Kedunguter
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mading Gizi Seimbang dan PHBS (27 Agustus 2024) ● Mading Stop Bullying (31 Agustus 2024)

Kegiatan	Memberikan edukasi dan berkolaborasi dengan siswa untuk membuat mading Gizi seimbang & PHBS dan Stop Bullying yang kemudian mading tersebut ditempel pada papan mading sehingga dapat dibaca oleh siswa
Peran Mahasiswa	Pemateri dan Pendampingan pembuatan mading
Jumlah Dana	Rp. 262.000
Sumber Dana	Universitas Alma Ata
Hasil	Peserta didik menjadi paham terkait Gizi Seimbang dan PHBS serta Stop Bullying dengan membaca kembali media visual yang telah dibuat
Hambatan	Kelas kurang kondusif ketika mahasiswa masuk
Solusi	Memberikan ice breaking sebelum memulai kegiatan pembuatan mading
Peluang/Pengembangan	Upaya untuk mempermudah siswa memahami terkait Gizi Seimbang dan PHBS serta Stop Bullying dengan media visual
Potensi Daerah	Semangat anak dalam membantu pembuatan mading serta antusias sekolah dalam memberikan tempat untuk pemasangan mading

10. Program Kerja Sahabat Desa

Tabel 3.10 (Pilar 2.10 Program Kerja Sahabat Desa)

Nama Program	Program Sahabat Desa
--------------	----------------------

Tujuan Program	Pengembangan balai desa melalui kebersamaan dan solidaritas antara mahasiswa dan masyarakat, sehingga tercipta hubungan yang erat dan kerja sama yang baik dengan desa.
Sasaran Program	Pegawai desa atau kelompok yang memiliki peran penting dalam pengembangan desa
Tempat	Kelurahan
Waktu Pelaksanaan	21 Agustus – 23 September 2024
Kegiatan	Memberikan kontribusi dalam pengembangan kinerja balai desa
Peran Mahasiswa	Berkontribusi
Jumlah Dana	Rp -
Sumber Dana	-
Hasil	Membantu menyelesaikan administrasi desa
Hambatan	Perangkat desa kurang mengikuti aturan
Solusi	Jam masuk kerja yang tersistem
Peluang/Pengembangan	Meningkatkan kinerja yang efektif dalam melayani masyarakat
Potensi Daerah	Pengembangan UMKM yang menggunakan sistem

11. Program Kerja Sosialisasi sertifikat NIP, Halal dan Digital Marketing UMKM

Tabel 3.11 (Pilar 2.11 Program Kerja Sosialisasi sertifikat NIB, Halal dan Digital Marketing UMKM)

Nama Program	Sosialisasi sertifikat NIP, Halal dan Digital Marketing UMKM
Tujuan Program	Pengembangan sertifikat dan digital marketing.
Sasaran Program	Pelaku UMKM
Tempat	UMKM Telur Asin dan ikan asin
Waktu Pelaksanaan	12 September 2024: Sosialisasi 15 September 2024: UMKM Telur Asin dan Ikan Asin
Kegiatan	Sosialisasi sertifikat NIB, Halal dan Digital Marketing UMKM
Peran Mahasiswa	Pengarahan Sertifikat dan Digital Marketing
Jumlah Dana	Rp. -
Sumber Dana	-
Hasil	Meningkatkan daya jual dan pangsa pasar dari pelaku UMKM
Hambatan	Kurangnya pemahaman terkait dunia digital
Solusi	Pembentukan wadah dari desa untuk pelaku UMKM
Peluang/Pengembangan	Meningkatkan potensi pendapatan UMKM desa
Potensi Daerah	Sumber Daya Alam yang melimpah seperti; Telur asin, ikan asin

12. Program Kerja POSYANDU

Tabel 3.12 (Pilar 2.12 Program Kerja POSYANDU)

Nama Program	Posyandu Lansia dan Anak-anak
Tujuan Program	Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan lansia melalui pemantauan kesehatan rutin, serta Mencegah stunting pada anak-anak melalui pemantauan tumbuh kembang anak
Sasaran Program	Lansia dan anak anak
Tempat	Polindes dan rumah kader
Waktu Pelaksanaan	2 Agustus – 19 September 2024
Kegiatan	Pemeriksaan kesehatan rutin (tekanan darah, gula darah, berat badan, dll) untuk lansia. Pemantauan tumbuh kembang anak, termasuk pengukuran tinggi badan dan berat badan pada anak-anak
Peran Mahasiswa	Membantu kader dalam pelaksanaan Posyandu, Membantu dalam pengumpulan dan analisis data kesehatan, termasuk data pertumbuhan anak
Jumlah Dana	Rp. -
Sumber Dana	Desa
Hasil	Mengetahui tingkat kesehatan lansia melalui data pemeriksaan rutin (tekanan darah, gula darah, dll), Mengetahui prevalensi dan risiko stunting pada anak-anak melalui pengukuran antropometri (tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala, dan lingkaran lengan)
Hambatan	Kesulitan mengajak sebagian lansia dan anak-anak untuk rutin mengikuti Posyandu, Kurangnya pemahaman masyarakat tentang stunting.
Solusi	Melakukan kunjungan rumah untuk lansia dan keluarga dengan balita berisiko stunting, Mengadakan

	kampanye edukasi intensif tentang stunting
Peluang/Pengembangan	Upaya pencegahan stunting.
Potensi Daerah	Tingginya jumlah lansia dan anak-anak di wilayah kerja Polindes, Adanya kader kesehatan yang aktif dan terlatih.

13. Program Kerja Menabung

Tabel 3.13 (Pilar 2.13 Program Kerja Menabung)

Nama Program	Edukasi Menabung
Tujuan Program	Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menabung, Memberikan strategi praktis tentang strategi menabung, memotivasi siswa untuk memulai kebiasaan menabung
Sasaran Program	Siswa kelas 6 A & B SD 01 Kedunguter, Siswa kelas 9 D & F SMP 7 Brebes
Tempat	SD 01 Kedunguter, SMP 7 Brebes
Waktu Pelaksanaan	SD 01 Kedunguter (11 September 024), SMP 7 Brebes (13 September 2024)
Kegiatan	Sosialisasi di SD 01 Kedunguter dan SMP 7 Brebes, Menjelaskan manfaat, Memberikan strategi efektif untuk menabung, Membahas dampak positif dari kebiasaan menabung, Memberikan hadiah/kenang-kenangan kepada siswa di kelas tersebut
Peran Mahasiswa	Menyiapkan materi presentasi tentang menabung, Melakukan sosialisasi di kelas-kelas yang ditargetkan, Menyiapkan dan membagikan hadiah/kenang-kenangan
Jumlah Dana	Rp. 568.794
Sumber Dana	Universitas Alma Ata
Hasil	Peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya menabung, Siswa memiliki strategi praktis untuk memulai

	kebiasaan menabung, Motivasi siswa untuk menabung meningkat
Hambatan	Keterbatasan waktu dalam jam pelajaran sekolah, Menjaga minat dan perhatian siswa selama presentasi
Solusi	Berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mendapatkan waktu yang optimal, Menyiapkan materi yang sesuai untuk masing-masing tingkat pendidikan
Peluang/Pengembangan	Membentuk klub menabung di sekolah, Mengadakan kompetisi menabung antar kelas atau sekolah, Melibatkan orang tua dalam program edukasi menabung
Potensi Daerah	Dukungan dari pihak sekolah untuk program edukasi keuangan, Potensi kerjasama dengan bank atau lembaga keuangan lokal

14. Program Kerja Semarak 17 Agustus

Tabel 3.14 (Pilar 2.14 Program Kerja Semarak 17 Agustus)

Nama Program	Semarak 17 Agustus
Tujuan Program	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan interaksi antara mahasiswa dengan masyarakat Desa Kedunguter agar terjalin hubungan yang lenih erat
Sasaran Program	Masyarakat Desa Kedunguter
Tempat	Lapangan/ Rumah Warga Desa Kedunguter
Waktu Pelaksanaan	5 Agustus – 31 Agustus 2024
Kegiatan	Ikut memeriahkan acara lomba yang dilaksanakan di Desa Kedunguter. Mahasiswa ikut berpartisipasi

	mengadakan lomba, menjadi Pembawa acara dan mempersiapkan hadiah bagi pemenang
Peran Mahasiswa	Membantu kegiatan berlangsung dan ikut serta membuat lomba
Jumlah Dana	Rp. 553.800
Sumber Dana	Universitas Alma Ata
Hasil	Mahasiswa dapat menjalin komunikasi yang baik dengan warga Desa Kedunguter. Hasil yang di dapatkan untuk warga adalah dapat meningkatkan silaturahmi antar warga.
Hambatan	Koordinasi dengan warga
Solusi	Melakukan koordinasi dengan RT,RW dan Pemuda setempat agar memudahkan kelompok KKN 50 untuk mendapatkan informasi terkait acara/ lomba 17 Agustus yang sedang berlangsung.
Peluang/Pengembangan	Upaya menjalin silaturahmi
Potensi Daerah	Desa Kedunguter memiliki warga yang antusias untuk memeriahkan kegiatan perayaan HUT RI.

B. Pembahasan Pelaksanaan Program

1. Rencana Pelaksanaa Kegiatan

Program-program diatas dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2024 - 26 September 2024 di Kelurahan Kedunguter, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan program diatas adalah peserta KKN-T tahun 2024/2025 Mahasiswa Alma Ata Bersama-sama dengan Kelurahan, Kepala Desa, LP2M, karang taruna dan masyarakat Kedunguter, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan KKN-T dilaksanakan mulai tanggal 1 agustus – 26 September 2024 adapun profil pelaksana KKN-T sebagai berikut:

Nama kelompok : KKN-T 50 Kedunguter

Dosen Pembimbing Lapangan : Ibu Farah Nur Syafi'ah Wijayanti, S.M., M.Sc.

No. HP Dosen Pembimbing 081227176877

Anggota kelompok KKN-T Kelurahan Kedunguter:

Tabel 3.14 Anggota KKN-T kelompok 09

No	Nama	Nim
1.	Latif Wahyu Nurokhman	(212400275)
2.	M. Maulana Ardhan	(210400859)
3.	Siti Umroini	(212300152)
4.	Dyah Shafa Aisyah Pradana	(212200306)
5.	Wahyuningsih	(212100161)
6.	Zakiyatunnaja Nur Halisa	(211200292)
7.	Rodiya Sholihah	(211100760)
8.	Ismiantisa Handayani	(210400887)
9.	Sry Mulyani Ningsi	(210700084)
10.	Widuri Putri Ningsih	(212100171)
11.	Yugo Rahayu	(211100752)
12.	Haris Fernando Telaumbanua	(211400138)

3. Dampak Pengabdian Masyarakat KKN-T

- a. Penyuluhan CANTING (Cegah Stunting Itu Penting) dan ketahanan pangan:
Program Penyuluhan CANTING (Cegah Stunting Itu Penting) dan Ketahanan Pangan dapat memberikan pengetahuan terkait cara mencegah Stunting dan memberikan menu baru sebagai bentuk upaya penurunan stunting
- b. Sosialisasi Gizi Seimbang dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat):
Sosialisasi Gizi Seimbang dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dapat membantu memberikan pengetahuan terkait Gizi Seimbang dan tata cara Hidup bersih dan sehat bagi anak-anak.
- c. Senam Cegah Stunting:
Senam Cegah Stunting dapat menjaga stamina tubuh ibu dan anak agar tetap sehat serta meningkatkan interaksi antara ibu dengan anak.
- d. Sosialisasi Bahaya Merokok pada Remaja
Peningkatan kesadaran pada siswa SMP N 7 Brebes akan bahaya merokok bagi kesehatan tidak hanya bahaya pada diri sendiri melainkan juga membahayakan orang disekitar. Sosialisasi ini memberikan dampak agar siswa lebih menyadari pentingnya hidup sehat tanpa merokok
- e. Edukasi Menabung di SD dan SMP
Program edukasi menabung berdampak siswa lebih memahami pentingnya menabung dan manfaatnya bagi masa depan.
- f. Bimbingan Belajar
Program bimbingan belajar yang diadakan mahasiswa KKN-T dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman materi pelajaran, seperti pemahaman membaca, menulis dan berhitung. Diharapkan dengan adanya program ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekitar Desa Kedunguter.
- g. TPQ
Dengan bimbingan mahasiswa KKN, siswa TPQ diharapkan dapat lebih memahami tentang baca tulis Al-Qur'an dan lebih hafal mengenai doa sehari-hari.

h. Mading

Dengan adanya sosialisasi siswa/i dapat mencerna lebih dalam terkait perilaku hidup sehat dan gizi seimbang serta stop bullying. Dan dapat mengambil manfaat dari apa yang telah diberikan oleh mahasiswa KKN baik di masa sekarang maupun di masa depan. Selain itu dengan adanya mading siswa/i dapat menelaah kembali terkait yang telah disosialisasikan melalui media visual yang telah diberikan

i. Ecoprint

Dari kegiatan ecoprint yang telah dilaksanakan, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan dan kekreativannya. Selain itu siswa juga mendapatkan ilmu untuk memanfaatkan benda benda yang ada di alam sekitar dengan baik.

j. Posyandu

Dengan adanya bantuan mahasiswa KKN, kader posyandu dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan berkualitas kepada masyarakat. Mahasiswa juga berbagi informasi mengenai gizi.

k. Balai Desa

Membantu perangkat desa dalam menyelesaikan administrasi desa

l. Semarak 17 Agustus

Kegiatan bersama seperti lomba, pertunjukan, atau kerja bakti dapat mempererat tali silaturahmi antara warga, mahasiswa KKN, dan tokoh masyarakat.

m. PMT

PMT disini kita membantu kader dalam proses pembuatan dalam pembagian untuk ibu hamil serta balita. Untuk manfaat PMT dapat membantu meningkatkan status gizi balita, terutama pada mereka yang mengalami kekurangan gizi.

n. UMKM

Meningkatkan daya jual dan pangsa pasar dari pelaku UMKM

C. LUARAN

1. BOOKLET

Booklet adalah media cetak yang merupakan perpaduan antara leaflet dan buku, dengan format kecil dan cara penyajian materi yang lebih singkat daripada buku. Booklet dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti: Promosi produk atau jasa, Informasi perusahaan, Media internal perusahaan, Newsletter, Bahan ajar. Booklet yang kelompok kami buat adalah tentang Nugget Ikan Kembung, di dalam Booklet Nugget Ikan Kembung yang kami buat terdiri dari cara pembuatan dan pemaparan informasi mengenai gizi yang ada di Ikan Kembung.

2. JURNAL

Jurnal merupakan media publikasi berkala yang memuat artikel-artikel ilmiah hasil penelitian original, ulasan, atau tinjauan pustaka dari berbagai pakar di bidangnya. Kelompok KKN Kelompok 50 membuat jurnal mengenai penyuluhan CANTING (Cegah Stunting itu Penting) dan Ketahanan Pangan melalui pembuatan nugget ikan kembung.

3. MEDIA

Media publikasi adalah segala bentuk saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada publik secara luas. Informasi ini bisa berupa berita, opini, hiburan, pendidikan, dan masih banyak lagi. Media publikasi berperan penting dalam membentuk opini publik, menyebarkan pengetahuan, dan menghubungkan masyarakat. Media publikasi kami gunakan untuk menyebarkan informasi mengenai program kerja yang telah kami laksanakan seperti sosialisasi PHBS dan Penyuluhan CANTING

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan kegiatan yang telah disampaikan di atas Program Kerja KKN-T Kelompok 50 Desa Kedunguter, Kecamatan Brebes, Brebes, Jawa Tengah, berjalan dengan baik dan lancar. Melalui berbagai program kerja KKN ini mahasiswa dapat lebih mengembangkan serta mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan di perguruan tinggi sebagai bentuk untuk pengabdian masyarakat.

Program KKN-T tidak hanya memberikan pengalaman lapangan, tetapi juga menumbuhkan pentingnya kerja sama dan kepedulian sosial dalam mencapai tujuan bersama. Mahasiswa belajar bahwa keberhasilan suatu program sangat bergantung pada sinergi yang kuat antara sesama anggota, dosen pembimbing, dan masyarakat.

B. Saran

1. Masyarakat

- a. Masyarakat diharapkan dapat bekerjasama dengan mahasiswa sehingga program kerja dapat dilaksanakan dengan lancar
- b. Masyarakat diharapkan lebih aktif dalam kegiatan yang mahasiswa lakukan

2. Pemerintah

- a. Mahasiswa berharap pemerintah dapat lebih memfasilitasi kegiatan yang akan mahasiswa lakukan

C. Rekomendasi

1. Mahasiswa diharapkan dapat lebih meningkatkan komunikasi tidak hanya dengan warga tetapi juga menjalin komunikasi yang baik dengan perangkat desa
2. Mahasiswa diharapkan mampu menjaga sikap agar tetap santun Dimata masyarakat selama menjalani KKN-T
3. Mahasiswa diharapkan bisa membuat program kerja yang lebih inovatif serta dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar
4. Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi untuk diaplikasikan secara nyata di Desa
5. Mahasiswa diharapkan selama KKN bisa belajar mengenai cara kepemilikan, tanggung jawab dan *public speaking* yang baik disekitar masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- LP2M Universitas Alma Ata. (2024). Panduan Pelaksanaan KKN Tematik (KKNT). Universitas Alma Ata.
- Astuti, D. D., Adriani, R. B., & Handayani, T. W. (2020). Pemberdayaan masyarakat dalam rangka stop generasi stunting. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 156-162.
- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676.

LAMPIRAN

Lampiran 1 (Luaran)

1. Booklet



2. Jurnal

Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat
Volume 01, Nomor 01, 2019, pp. 1-10
ISSN: 2656-8801 (Online) - 2656-880X (Print)
DOI: <https://doi.org/10.24036/abdi.v1i1.01.01>
Received: November 01, 2019 | Accepted: November 01, 2019 | Published: November 01, 2019



Pemberdayaan Kader Posyandu Melalui PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Sebagai Asupan Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil dan Balita Dalam Upaya Penurunan Angka Stunting di Desa Kedunguter, Kabupaten Brebes

Muhammad Maulana Ardhan¹, Latif Wahyu Nurokhman², Sri Mulyani Ningsih³, Irmiantisa Handayani⁴, Siti Umroini⁵, Rodiya Sholihah⁶, Zakkiya Tumaja Nur Halisa⁷, Dyah Syafa Aisyia Pradana⁸, Widuri Putri Ningsih⁹, Wahyuningih¹⁰, Yugo Rahayu¹¹, Hars Fernando Telaumbanua¹², Farah Nur Syaf'ah Wijayanti¹³

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13} Universitas Alma Ata
¹Corresponding author, e-mail: mahammedmaulana4532@gmail.com

Abstrak

Salah satu permasalahan utama di Desa Kedunguter adalah stunting. Stunting pada anak di Desa Kedunguter tergolong cukup tinggi sehingga perlu upaya dalam menurunkan angka stunting. Mahasiswa KKN melakukan kegiatan pengabdian PMT (Pemberian Makanan Tambahan) berupa nugget ikan kembung. Metode yang dilakukan adalah penyuluhan gizi dengan sosialisasi dan demonstrasi, sosialisasi berupa pemaparan materi terkait pentingnya pencegahan stunting, kandungan dan manfaat ikan kembung kemudian demonstrasi pembuatan nugget ikan kembung. Sasaran dalam kegiatan ini adalah kader posyandu, ibu hamil, menyusui, dan balita di Desa Kedunguter. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan kader posyandu terdapat beberapa tahapan meliputi penentuan materi mengenai pentingnya pencegahan stunting melalui asupan gizi seimbang dengan pemanfaatan nugget ikan kembung, pengertian ikan kembung, manfaat ikan kembung, kandungan zat gizi ikan kembung, dan olahan makanan dari ikan kembung. Adanya pemberdayaan kader posyandu melalui pemanfaatan ikan kembung untuk menghasilkan inovasi produk pangan nugget ikan kembung sebagai makanan sehat dalam upaya pencegahan stunting.

Abstract

One of the problems in Kedunguter Village is stunting. Stunting in Kedunguter Village too high, so efforts are needed to reduce the stunting rate. KKN students carry out Supplementary Food Provision activities of mackerel nuggets. The method used is nutrition counseling with socialization and demonstration, socialization of material exposure related to stunting prevention, the ingredients and benefits of mackerel, then demonstration of making mackerel nuggets. The targets in this activity are posyandu cadres, pregnant women, breastfeeding mothers, and toddler mothers in Kedunguter Village. Community service activities with empowerment of posyandu cadres consist of several stages including material exposure regarding the importance of preventing stunting through balanced nutritional intake by utilizing mackerel nuggets, understanding mackerel, nutritional and processed food from mackerel. The empowerment of posyandu cadres through the utilization of mackerel to produce innovative food products of mackerel nuggets as healthy food is an effort to prevent stunting.

Keywords: Mackerel, nuggets, PMT, stunting

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

3. Media Massa

HOME YOGYAKARTA SEMARANG RAYA

Alma Ata Yogyakarta Melakukan Edukasi Terkait Gizi Seimbang dan PHBS sebagai Upaya Penanggulangan Stunting

 by Redaksi — 10/09/2024



<https://joglonews.com/2024/09/10/kkn-t-universitas-alma-ata-yogyakarta-melakukan-edukasi-terkait-gizi-seimbang-dan-phbs-sebagai-upaya-penanggulangan-stunting/>

Lampiran 2 (Foto-Foto Kegiatan Program)

1. Program Kerja Sosialisasi Gizi seimbang dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)



2. Program Kerja Mengajar TPQ



3. Program Pembuatan Pembagian PMT Lokal



4. Program Pembuatan Ecoprint di SDN.



5. Program Kerja Mading Kampanye Stop Bullying dan Bahaya Merokok





6. Program Kerja Bimbingan Belajar





7. Program Kerja Sosialisasi Menabung





8. Program Kerja Sahabat Desa



9. Program Kerja Semarak 17 Agustus



10. Program Kerja Sosialisasi Sertifikat NIB, Halal dan Digital Marketing UMKM





11. Program Kerja Sosialisasi Bahaya Merokok



12. Program Kerja Rekor Muri Senam Cegah Stunting



13. Program Kerja POSYANDU



Lampiran 3

(RINCIAN ANGGARAN KEGIATAN KKN-T KELOMPOK 50 KELURAHAN KEDUNGUTER TAHUN 2024)

Tabel 3.15 Anggaran Kegiatan KKN-T Kelompok 50

NO	URAIAN KEGIATAN	VOL	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH (RP)
1.	Sosialisasi Proker				
	Snack	60	Bks	Rp 8.000	Rp 480.000
	Banner	1	Lbr	Rp 88.520	Rp 88.520
Total					Rp.568.520
2.	Program Utama dan Hak Kekayaan Intelektual				
	Banner sosialisasi	1	Lbr	Rp 88.520	Rp 88.520
	Stiker logo HKI	1	Lbr	Rp 9.500	Rp 9.500
	Snack	60	Bks	Rp 6.000	Rp 360.000
	Mineral	4	Btl	Rp 3.500	Rp 14.000
	Ikan kembung	2 ½	Kg	Rp 30.000	Rp 75.000
	telur	¼	Kg	Rp 28.000	Rp 7.000
	Bawang putih	3	Ons	Rp 43.000	Rp 13.000
	Wortel	1	Kg	Rp 10.000	Rp 10.000
	Tepung tapioka	½	Kg	Rp 12.000	Rp 6.000
	Bawang merah	2	Ons	Rp 25.000	Rp 5.000
	Gas refill	1	Pcs	Rp 22.000	Rp 22.000
	Lada	4	Pcs	Rp 1.000	Rp 4.000
	Minyak goreng	1	Ltr	Rp 16.000	Rp 16.000
	Garam	4	Pcs	Rp 1.500	Rp 6.000
	Mika	10	Pcs	Rp 200	Rp 2.000
	Sarung tangan	4	Pasang	Rp 500	Rp 2.000
Total					Rp 641.020
3.	Program Contoh Pembuatan Hak Kekayaan Intelektual				
	Bawang putih	1,16	Ons	Rp 43.000	Rp 5.000
	Wortel	½	Kg	Rp 12.000	Rp 6.000
	Panir	½	Kg	Rp 20.000	Rp 10.000
	Telur	½	Kg	Rp 28.000	Rp 14.000
	Ikan	½	Kg	Rp 30.000	Rp 15.000
Total					Rp 50.000
4.	Program FEB Menabung				
	Gantungan kunci+ongkir	180	Pcs	Rp 950	Rp 171.814
	Buku tabungan	2	Pack	Rp 36.650	Rp 73.300
	Celengan target custom	60	Pcs	Rp 4.178	Rp 250.680
	Celengan target kecil	3	Pcs	Rp 6.000	Rp 18.000
	Celengan target besar	1	Pcs	Rp 8.000	Rp 8.000
	Snack	3	Pack	Rp 11.000	Rp 33.000
	Print materi+frame foto	1	Lbr	Rp 14.000	Rp 14.000
Total					Rp 568.794
5.	Program Pendidikan				
	Papan tulis	1	Pcs	Rp 15.000	Rp 15.000
	Sterofom hitam	6	Pcs	Rp 10.000	Rp 60.000

	Double tape sedang	1	Pcs	Rp 4.500	Rp 4.500
	Double tape kecil	1	Pcs	Rp 2.500	Rp 2.500
	Double tape dinding	1	Pcs	Rp 36.000	Rp 36.000
	Spidol	2	Pack	Rp 5.000	Rp 10.000
	Snowman	2	Pcs	Rp 7.000	Rp 14.000
	Lem kertas	1	Pcs	Rp 6.000	Rp 6.000
	Cutter	1	Pcs	Rp 10.000	Rp 10.000
	Origami	1	Pcs	Rp 8.500	Rp 8.500
	Gunting	1	Pcs	Rp 12.000	Rp 12.000
	Total				Rp 174.500
	Kertas manila	2	Pcs	Rp 5.000	Rp 10.000
	Sterofom 20x40	4	Pcs	Rp 3.500	Rp 14.000
	Benang wol	1	Pcs	Rp 10.000	Rp 10.000
	Poster	1	Pcs	Rp 2.000	Rp 2.000
	Tinta	1	Btl	Rp 14.000	Rp 14.000
	Print mading	1	Lbr	Rp 25.000	Rp 25.000
	Tusuk sate	1	Pcs	Rp 4.500	Rp 4.500
	Gunting	1	Pcs	Rp 8.000	Rp 8.000
	Total				Rp 87.500
	Kertas manila	3	Pcs	Rp 2.000	Rp 6.000
	Kertas asturo	2	Pcs	Rp 3.250	Rp 6.500
	Sterofom	1	Pcs	Rp 7.000	Rp 7.000
	Print mading	24	Lbr	Rp 1.875	Rp 45.000
	Gunting	3	Pcs	Rp 5.000	Rp 15.000
	Snack	3	Pack	Rp 11.000	Rp 33.000
	Permen	1	Pack	Rp 9.000	Rp 9.000
	Kanvas	21	Pcs	Rp 5.857	Rp 123.000
	Total				Rp 244.500
	Spons	2	Pcs	Rp 10.000	Rp 20.000
	Cat	4	Klg	Rp 19.000	Rp 57.000
	Kuas	5	Pcs	Rp 4.000	Rp 20.000
	Mineral	1	Dus	Rp 16.000	Rp 16.000
	Proker	1	Pack	Rp 11.000	Rp 11.000
	Pensil	10	Pcs	Rp 1.500	Rp 15.000
	Penghapus	10	Pcs	Rp 1.000	Rp 10.000
	Buku tulis	10	Pcs	Rp 2.900	Rp 29.000
	Snack	1	Pack	11.000	Rp 11.000
	Total				Rp 189.000
	Total biaya keseluruhan program kerja fakultas pendidikan				Rp 695.500
6.	Program Kesehatan				
	Susu ultramilk	9	Pcs	Rp 6.300	Rp 56.700
	Print leaflet	20	Lbr	Rp 4.000	Rp 80.000
	Print poster	2	Lbr	Rp 10.000	Rp 20.000
	Susu ultramilk	8	Pcs	Rp 4.900	Rp 39.200
	Total				Rp 195.900
	Susu ultramilk	7	Pcs	Rp 4.900	Rp 34.300
	Print banner SMP	1	Lbr	Rp 40.000	Rp 40.000
	Total				Rp 74.300

	Total biaya keseluruhan fakultas kesehatan				Rp 270.200
7.	Pengabdian Masyarakat				
	Doorprize kegiatan 17 agustus Rw 01				Rp 169.000
	Doorprize ibu-ibu PKK				Rp 122.500
	Kenang-kenangan desa (sembako)				Rp 262.300
	Total				Rp 553.800
8.	Rekor Muri (Senam Stunting)				
	Roti jordan	1	Pack	Rp 36.000	Rp 36.000
	Roti aoka	10	Pcs	Rp 3.000	Rp 30.000
	Print daftar kehadiran	6	Lbr	Rp 2.000	Rp 12.000
	Mineral efata	1	Dus	Rp 16.000	Rp 16.000
	Roti jordan + kardus	1	Pack	Rp 46.500	Rp 46.500
	Find mineral	1	Dus	Rp 15.000	Rp 15.000
	Mineral efata	2	Dus	Rp 16.000	Rp 32.000
	Roti aoka	10	Pcs	Rp 3.000	Rp 30.000
	Lakban	1	Pcs	Rp 11.000	Rp 11.000
	Total				Rp 228.500
9.	Acara Perpisahan KKN Desa Kedunguter				
	Undangan	60	Lbr	Rp 100	Rp 6.000
	Snack dus	60	Dus	Rp 3.500	Rp 210.000
	Kardus	60	Dus	Rp 400	Rp 24.000
	Mineral	1	Dus	Rp 15.000	Rp 15.000
	Mineral botol	4	Btl	Rp 3.000	Rp 12.000
	Snack	12	Pcs	Rp 7.000	Rp 84.000
	Total				Rp 351.000
	Bingkai	1	Buah	Rp 37.000	Rp 37.000
	Foto	1	Lbr	Rp 35.666	Rp 35.666
	Total				Rp 72.666
	Total biaya keseluruhan perpisahan				Rp 423.666

No	Keterangan	Jumlah
1.	Saldo Awal	
	- Saldo Proker	Rp. 4.000.000
2.	Total Pengeluaran	Rp. 4.000.000
	Saldo Akhir	Rp. 0